Semester Pertama, Penerimaan PAD Pengujian Kendaan Bermotor Lampaui Target

Selasa, 4 Juli 2023

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan dari sektor retribusi pengujian kendaraan bermotor telah melampaui target pada semester pertama tahun ini. Capaian ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran warga dalam melaksanakan uji KIR kendaraan bermotor. Rata-rata setiap bulan, penerimaan PAD dari sektor ini mencapai lebih dari 10%, bahkan mencapai 42,14% pada bulan Mei lalu.

Hingga akhir Juni, penerimaan PAD telah mencapai lebih dari 50% dari target tahunan sebesar Rp 1,275 miliar. Meningkatnya kesadaran warga untuk mengujikan kendaraan bermotor ini tercermin dari jumlah kendaraan yang diuji setiap hari, mencapai 50 hingga 200 kendaraan.

Uji KIR merupakan kewajiban bagi kendaraan angkot, bus, dan kendaraan pengangkut barang seperti pick up, truk, dan kendaraan pengangkut barang lainnya. Uji KIR bertujuan untuk memastikan kondisi kendaraan memenuhi spesifikasi teknis yang dibutuhkan dan aman untuk beroperasi.

Kendaraan yang tidak lulus uji KIR tidak diperbolehkan beroperasi dan harus diperbaiki dalam jangka waktu 14 hari hingga memenuhi spesifikasi teknis yang dibutuhkan. Peningkatan kesadaran warga untuk melakukan uji KIR menunjukkan pemahaman mereka akan pentingnya keselamatan dan keamanan perjalanan kendaraan dan penumpangnya.

Oleh karena itu, UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor menghimbau kepada warga yang belum pernah mengujikan kendaraannya untuk segera melakukan uji KIR. Uji KIR dilakukan dua kali dalam setahun dengan biaya yang bervariasi tergantung jenis kendaraannya, mulai dari Rp 60 ribu hingga Rp 120 ribu.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.